

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, K. (1980). *Brain Power : Learn to Improve Your Thinking Skills*. New York : Prentice Hall Inc.
- Andriany, Anissa Rizky, and Mahesti Pertiwi. 2021. “Hubungan Antara Stress Kerja Dan Kualitas Tidur Dengan Subjective Well-Being Pada Dosen Uhamka Selama Pandemi Covid-19.” *Syntax Idea* 3(11): 2307.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2015). *National accounts of subjective well-being*. *American Psychologist*, 70(3), 234–242.
- Diener, E., & Chan, M. Y. (2011). Happy people live longer: Subjective well-being. 3(1), 1–43. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2010.01045.x>
- Elfiky, I. (2014). *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta : Zaman.
- Gomes, S. A., & Izzati, A. U. (2021). *Hubungan antara Optimisme dengan Subjective Well-Being pada Karyawan*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(4), 1–13.
- Irma, R. A., & Raudatussalamah, R.-. (2018). Hubungan Berfikir Positif dengan Kebahagiaan Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.5696>
- Komnas Perempuan. (2020). Kajian dinamika perubahan di dalam rumah tangga selama covid-19 di 34 provinsi di Indonesia.
- Lyubomirsky, S., Sheldon, K.M & Schkade. (2005). Persuing Happiness : The Architecture of Sustainable Change. *Review of General Psychology*. 9 (2). 111-131.
- Luh, N., Apsaryanthi, K., & Lestari, M. D. (2017). Perbedaan tingkat psychological well-being pada ibu rumah tagga dengan ibu yang bekerja di kabupaten ganyar. 4(1), 110–117.
- Mathews, A. (1986). *Cognitive processes in anxiety and depression : discussion paper*. *Jurnal Of The Royal Society Of Medicine*. Vol.79, 158-160..
- Möhring, K., Naumann, E., Reifenscheid, M., Blom, A. G., Rettig, T., Lehrer, R., Krieger, U., Juhl, S., & Friedel, S. (2020). *Inequality in employment during the Corona lockdown. Evidence from Germany*.
- Mulyati, Rina. 2009. “Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Lansia Di Panti Jompo.” 000: 632.
- Mu, N., & Aung, M. (2021). *The Effects Of Workplace Stressors On Stress and Subjective Well-Being Of Female Myanmar Migrant*. 13(2), 15–33.
- Neve, J. De, Tay, L., & Xuereb, C. (2013). *The objective benefits of subjective well-being*.
- Nurindah, M., Afiatin, T., & Sulistyarini, I. (2012). *Meningkatkan Optimisme Remaja Panti Sosial Dengan Pelatihan Berpikir Positif Increasing Optimism of Social Institution Adolescent With Positive Thinking Training*. In *Jurnal Intervensi Psikologi* (Vol. 4, Issue 1).

- Nurmei, N. D., & Fransisca Anindya Mariesta Prabawati. (2020). *Kebahagiaan pada ibu bekerja*. Seminar Nasional UM, 1(1), 89–96.
- Oktaviana, R. (2015). *Hubungan antara subjective well-being dengan self management pada ibu bekerja di rumah sakit x*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang, 9(2), 1–13.
- Peale, N. V. (2006). *Berpikir Positif Untuk Remaja*. Yogyakarta. Media Press.
- Psikologi, M., Universitas, S., Dahlan, A., Munandar, H., Psikologi, M., Universitas, S., Dahlan, A., Situmorang, N. Z., Psikologi, M., Universitas, S., Dahlan, A., Tentama, F., Psikologi, M., Universitas, S., & Dahlan, A. (2008). Subjective Well-Being pada Pekerja Perempuan.
- Totuka, N. (2013). *Life satisfaction in working and non-working women*. *Indian Journal of Positive Psychology*, 4(1), 185–186. <https://doi.org/10.15614/ijpp/2013/v4i1/49930>.
- Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.